



PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Study kasus pada perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017)

Oleh:

Nifta Asfidza Alma*)

Ronny Malavia Mardani)**

M. Agus Salim*)**

Email : Niefta.asfidza@gmail.com

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of capital structure, liquidity and profitability on the value of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2017. The independent variables in this study are capital structure, liquidity and profitability while the dependent variable is firm value. The analytical method used is multiple linear regression.

The results of sampling using Purposive sampling and that meets the criteria sample of 14 manufacturing companies obtained by searching for and collecting annual report data obtained from the website. To overcome the problem in this study is to use the normality test, classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test. Based on the results of testing hypotheses conducted, it can be concluded that the capital structure (DER) has no significant negative effect on firm value, Liquidity (CR) has a significant positive effect on firm value and Profitability (ROE) has a positive influence. and does not have a significant effect on the value of the food and beverage sub-sector manufacturing companies in the period 2015-2017.

Keywords: company value, capital structure, liquidity, profitability

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Meningkatnya persaingan usaha yang dihadapi oleh perusahaan modern saat ini, menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya di dalam mengelola keuangan dengan benar. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan maka suatu keputusan dikatakan benar apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 1994). Nilai perusahaan menggambarkan nilai aset kepemilikan perusahaan seperti surat-surat berharga. contohnya surat yang dipublish oleh perusahaan yaitu saham, kondisi emiten sangat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham pada perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden

(Matono dan Agus Harjito, 2005).

Struktur modal adalah penting untuk perusahaan, dikarenakan buruk atau baiknya struktur modal dapat mempengaruhi efek terhadap financial perusahaannya langsung, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Jika kesalahan dalam penentuan struktur modal bisa menjadikan dampak yang luas jika perusahaan besar dalam penggunaan hutang, maka beban yang akan ditanggung oleh perusahaan semakin besar pula. Sedangkan penelitian oleh Safrida (2008), membuktikan parsial struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Brealey dan Myers dalam Uremadu *et. al* (2012) menyatakan bahwa investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. Mahendra (2012) dalam penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan variabel yang penting karena melalui profitabilitas untuk mengambil keputusan apakah laba perusahaan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gryglewicz, 2010). Yunita dkk (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang penelitian yang sudah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera, maka penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

1. Untuk mengetahui struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN

Dari beberapa tujuan yang sudah dinyatakan di atas, maka penelitian ini dapat memberikan Manfaat teoritis bagi penelitian selanjutnya diharapkan dengan penelitian ini bisa digunakan untuk bahan referensi dan juga bisa menjadi pedoman pustaka bagi penelitian yang lebih lanjut. Manfaat praktisnya yang pertama bagi investor penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran pada pemegang saham, analisis dan investor, bagi perusahaan penelitian ini telah dilakukan dengan mempertimbangkan variabel penelitian tersebut agar ditingkatkannya nilai perusahaan dan bagi akademisi penelitian ini bisa memberikan refrensi penulisan untuk pembaca dari banyaknya kalangan, seperti contoh mahasiswa, masyarakat, anak sekolah, guru ataupun dosen.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PENELITIAN TERDAHULU

Lestari (2016) penelitian tentang “Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Widyantari (2017) meneliti tentang “struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” hasil penelitian ini adalah (1) Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adhi (2018) penelitian tentang “Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan” penelitian ini dilakukan pada perusahaan *real estate* yang listing di BEI tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Chasanah (2018) penelitian tentang “Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017”. hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORI

NILAI PERUSAHAAN

Dalam penelitian ini nilai perusahaan adalah sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memiliki kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum jika harga saham dalam perusahaan mengalami peningkatan, maka kemakmuran para pemegang saham semakin tinggi. Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui pemilik atau pemegang saham perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan memiliki makna yang luas, bukan hanya sekedar memaksimalkan laba perusahaan saja (Weston dan Copeland, 1979).

STRUKTUR MODAL

Menurut Sartono (1996:295) *debt to equity ratio* (DER) menekankan bahwa presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberian pinjaman. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham tersebut. Semakin rendah DER, maka akan semakin tinggi beban/risiko yang mampu ditanggung

perusahaan dalam membayar hutang sehingga meningkatkan investor didalam perusahaan tersebut. dan sebaliknya, apabila posisi struktur modal berada di titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

LIKUIDITAS

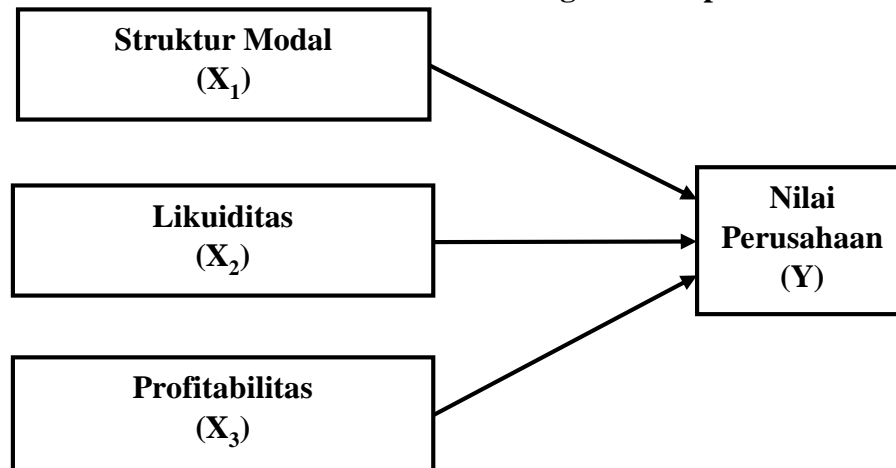
Likuiditas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Apabila *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya, maka posisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Sedangkan, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dalam keadaan *liquid*.

PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan rasio *return on Equity* (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

POPULLASI DAN SAMPEL

Jenis penelitian ini adalah ekplanatory penelitian yang berkegiatan untuk memberikan gambaran tentang variabel penelitian dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel penelitian dan kemudian menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sandy, 2014). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 yang berjumlah 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel tersebut dengan *purposive sampling*, adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang di maksud kriteria tertentu disini yaitu semua perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Perusahaan Manufaktur selama periode 2015-2017 dan juga Perusahaan yang mempunyai informasi lengkap yang sudah di Audit. Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan.

DEVINISI OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL DEPENDEN (BEBAS)

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu nilai perusahaan dimana perusahaan ini yang berarti sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan di jual. Sedangkan cara mengambil data nilai perusahaan tersebut melalui web. IDX yakni pada laporan keuangan. Dan variabel ini menggunakan Tobin'Q dimana Perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total aktiva.

VARIABEL INDEPENDEN (TERIKAT)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi penyebab timbulnya atau perubahannya variabel terikat. Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independennya menurut Sugiono (2006:60).

Struktur modal (DER) menggunakan perbandingan

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (debt)}}{\text{Ekuitas}} \text{ menurut Kasmir (2010).}$$

Likuiditas (CR) menggunakan perbandingan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \text{ menurut Prastowo (2011).}$$

Profitabilitas (ROE) menggunakan perbandingan

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri (Ekuitas)}} \text{ menurut Kasmir (2010).}$$

Untuk perolehan data di ambil dari *Indonesia Stock Exchange*.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan linier antara Struktur modal, Likuiditas dan Profitabilitas dengan Nilai perusahaan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 20 *for windows*.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

UJI NORMALITAS

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (Ghozali,2011:160).

UJI MULTOKOLINIERITAS

Menurut Ghozali (2011) model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,1 atau VIF dibawah 10.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2011:139).

Metode Durbin-waston menggunakan titik kritis yaitu batas bawah dL dan batas atas dU. H₀ diterima jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas nilai Durbin-Watson.

UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2011:110). Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

ANALISI LINIER BERGANDA

Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

α : Konstanta

-
- β_1 : Koefisien Regresi Variabel DER
 β_2 : Koefisien Regresi Variabel CR
 β_3 : Koefisien Regresi Variabel ROE
X1 : Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
X2 : Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR)
X3 : Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE)
e : *error*

UJI F

digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara keseluruhan menggunakan uji statistic F-hitung dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$.

Kriteria pengujiannya adalah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika F hitung $>$ F table
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika F hitung $<$ F table

Jika H_0 ditolak berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika H_0 diterima berarti variabel bebas secara Bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

UJI t

Uji ini digunakan untuk pengujian tentang pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) secara parsial. Uji secara parsial dibutuhkan untuk mengetahui tingkat signifikansi tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). Data penelitian ini diolah menggunakan program computer SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan Uji t, hasil uji t dapat dilihat pada table coefficient pada kolom sig (significance), jika nilai signifikan uji t $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing – masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI NORMALITAS

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72706549
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.463
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: (Data diolah peneliti 2019)

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa Uji Kolmogorov-Smirnov nilai signifikan (Asymp.sig. 2-tailed) yaitu sebesar 0,983 yang artinya lebih besar dari alpha (0,05) ini berarti hasil dari distribusi residual model adalah normal, maka dapat diasumsikan bahwa normalitas terpenuhi.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINIERITAS

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.564	.857		.658	.515		
	DER	-.002	.504	-.001	-.004	.997	.426	2.347
	CR	.705	.220	.657	3.199	.003	.417	2.399
	ROE	.457	.486	.127	.941	.354	.958	1.044

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: (Data diolah peneliti 2019)

Berdasarkan dari data output dilihat dari VIF (*variance Infloating Factor*) pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada variabel independen tidak terjadi multikolonieritas karena VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* untuk variabel struktur modal (X₁), Likuiditas (X₂), Profitabilitas (X₃). Nilai *tolerance* pada semua variabel independen diatas 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel independen dapat dipergunakan untuk memperbaiki nilai perusahaan selama periode penelitian.

UJI HETEROKESDASTISITAS

Tabel 3 Hasil uji Heterokesdastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.996	.445		2.241	.033
	DER	-.397	.262	-.394	-1.516	.140
	CR	-.027	.114	-.063	-.240	.812
	ROE	.170	.252	.117	.676	.504

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: (Data diolah peneliti 2019)

Dari hasil Uji Heterokesdastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak mengalami heterokesdastisitas yaitu struktur modal sebesar 0,140, likuiditas sebesar 0,812 dan profitabilitas sebesar 0,504. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terbebas dari heterokesdastisitas kecuali pada *Constans*, dimana nilai *constans* $0,033 < 0,05$.

UJI AUTOKORELASI

Alat ukur untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Hasil uji DW dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil 4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.473	.420	.76255	1.171

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: (Data yang diolah,2019)

Berdasarkan hasil *output* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,429 dengan nilai *durbin Watson* tabel N=37 dan K=3 di peroleh nilai DL= 1,2707 dan DU= 1,6519. Sehingga $4-dl=2,2707$ dan $4-du=2,3481$ sehingga DW berada pada daerah terdeteksi autokorelasi.

NALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel Hasil 5 Uji Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.564	.857		.658	.515
	DER	-.002	.504	-.001	-.004	.997
	CR	.705	.220	.657	3.199	.003
	ROE	.457	.486	.127	.941	.354

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: (Data yang diolah,2019)

$$Y = 0,564 - 0,002X_1 + 0,705X_2 + 0,170X_3$$

1. Konstanta sebesar 0,564 artinya jika variabel independen tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan, maka nilai perusahaan atau variabel dependen adalah sebesar 0,564
2. Struktur modal menunjukkan sebesar -0,002, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada ukuran perusahaan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar -0,002. Signifikansi variabel ini adalah 0,997 lebih besar dari 0,05 ($0,997 > 0,05$), sehingga struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas menunjukkan sebesar 0,705, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada ukuran perusahaan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,705. Signifikansi variabel ini adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas menunjukkan sebesar 0,457, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada ukuran perusahaan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,457. Signifikansi variabel ini adalah 0,354 lebih besar dari 0,05 ($0,354 > 0,05$), sehingga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

UJI t

Tabel Hasil 6 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.564	.857		.658	.515
	DER	-.002	.504	-.001	-.004	.997
	CR	.705	.220	.657	3.199	.003
	ROE	.457	.486	.127	.941	.354

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: (Data yang diolah,2019)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. X_1 (Struktur Modal)
Sig. t $0,997 > 0,05$ yang berarti secara parsial Struktur Modal (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. X_2 (Likuiditas)
Sig. t $0,003 < 0,05$ yang artinya secara parsial Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. X_3 (Profitabilitas)
Sig. t $0,354 > 0,05$ yang artinya secara parsial profitabilitas (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

UJI F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.659	3	5.220	8.977	.000 ^b
	Residual	17.445	30	.581		
	Total	33.104	33			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR

Sumber: (Data yang diolah,2019)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.13 diperoleh nilai F sebesar 8,977 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya paling tidak terdapat 1 variabel *independent* yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel *dependent*.

KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel Hasil 8 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.420	.76255

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber:

(Data yang diolah,2019)

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,473. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,473 maka dapat diartikan bahwa 47,3% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), dan Profitabilitas (X_3). Sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, dapat diketahui

bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Di karenakan variabel struktur modal memiliki nilai $t_{\text{terhitung}}$ sebesar -0,004 dengan signifikan t sebesar 0,997 ($0,997 > 0,05$), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, dapat diketahui secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Di karenakan variabel likuiditas memiliki nilai $t_{\text{terhitung}}$ sebesar 3,199 dengan signifikan t sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhi (2018) dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Di karenakan variabel Profitabilitas memiliki nilai $t_{\text{terhitung}}$ sebesar 0,941 dengan signifikan t sebesar 0,354 ($0,354 > 0,05$), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Burasa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh wulandari (2018), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian tentang struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan yang pertama penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu struktur modal, likuiditas dan profitabilitas, sedangkan masih banyak

faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, kedua laporan keuangan yang belum lengkap juga menjadi keterbatasan dari penelitian ini dan yang terakhir subjek dalam penelitian ini hanya melakukan penelitian perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

SARAN

1. Mengembangkan dan menambah variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memilih laporan perusahaan yang go public yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Daniel Kartika dan Amalia Nur Chasanah. 2018. Profitabilitas, struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Listed Di BEI Tahun 2012-2015. Fokus Ekonomi Vol. 12 No. 2 Desember 2017: 131-146.
- Chasanah, Nur Amalia. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017.
- Dwi, Prastowo. 2011. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKP. Yogyakarta.
- Eka, Lestari Putu. 2010. Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, Vivi Putu dan AA Ngurah Dharma Adi Putra. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Udayana. Bali.
- Nurhayati, M. 2013. Profitabilitas, Likuiditas Dan ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap kebijakan Dividend Dan Nilai Perusahaan Sektornon Jasa. Jurnal Keuangan Dan Bisnis universitas mercu Buana Jakarta, 5 (2): 42-52.
- Widyantari, nil uh putu dan I putu yadya. 2017. Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Universitas Udayana Bali.
- Prastowo, Andi, 2011. Metode penelitian kualitatif dalam persepektif rencana penelitian. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Safrida, E. 2008. Pengaruh Struktur Modal Dan pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursaefek Jakarta. Tesis. Program Studi Akuntansi Universitas Sumatera Utara.
- Sartono, Agus. 2008. Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat Yogyakarta: BPFE.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Weston, J, F. dan Copelad, T, E. 1997. Manajemen Keuangan, Edisi Sembilan. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.

Wulandari, Dwi. 2018. Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Profitabilitas dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Institut Agama Islam Negri. Surakarta.

*) Nifta Asfidza Alma, Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

****) M.Agus Salim , Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA